

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. Bawang Goreng. <www.orimama.com>. Diakses tanggal 5 Januari 2015.
- Anonim. 2014. Agricultural Oils. <<http://www.lubline.com/banana-spray-oil/>>. Diakses tanggal 2 Juni 2015.
- Anonim. 2015. Aroma pengusir Elmaut. Trubus. <<http://www.trubus-online.co.id/aroma-pengusir-elmaut/>>. Diakses tanggal 25 Juni 2015.
- Anonim. 2010. Bawang merah (*Allium cepa* L.). Cancer Chemoprevention Research Center (CCRC). <http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=2170>. Diakses tanggal 24 Oktober 2015.
- Ambarwati, E. dan Yudono, P. 2003. Keragaman stabilitas hasil bawang merah. Ilmu Pertanian. 10 (2):1-10.
- Badan Litbang Pertanian. 2015. Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BPTS). 2015. Iptek Tanaman Sayuran. Bandung.
- Beattie, A. dan Hardy, S. 2005. Using petroleum-based spray oils in citrus. NSW Department of Primary Industries.
- Brewster, J. L. 1994. Onions and other vegetable alliums. CAB International. Wallingford. UK. pp. 236.
- Calpouzios, L. 1966. Action of oil in the control of plant disease. Annu. Rev. Phytopathol. 4:369-390.
- Cranshaw, W. 2010. Pest and Disease Control Using Horticultural Oils. <<http://www.colostate.edu/Dept/CoopExt/4dmg/PHC/hortoil.htm>>. Diakses tanggal 26 Februari 2016.
- Departemen Pertanian. 2009. Statistik Pertanian 2009. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. 2015. Perbenihan bawang merah (*Allium ascalonicum*) varietas tiron bantul. <<http://warintek.bantulkab.go.id/>>. Diakses pada 25 Oktober 2015.
- Dinarti, D., Purwoko, B. S., Purwito, A., dan Susila, A. D. 2011. Perbanyakan tunas mikro pada beberapa umur simpan umbi dan pembentukan umbi mikro bawang merah pada dua suhu ruang kultur. Jurnal. Agron. Indonesia 39: 97 – 102.

- Djojosumarto, P. 2008. Insektisida dan Akarisida yang Berasal dari Alam. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gardner, P. G., Pearee, R. B., and Mitchell, T. L. 1985. Physiology of Crop Plants. The Iowa State University Press. U.S.A 428 p.
- Goldsworthy, P. R. and Fisher, N. M. 1996. Fisologi Tanaman Budidaya Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hairil, A., Endang, I., Dede, J. J.S., Yulianto, Anggoro, H. P., Sunardi, Nurhalim. 2003. Pemurnian benih bawang merah varietas Bima dan varietas Kuning. Laporan Hasil kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah.
- Hamdani, J. S. 2008. Pertumbuhan dan hasil bawang merah kultivar Kuning pada status hara P total tanah dan dosis pupuk Fosfat yang berbeda. Jurnal Agrikultura 19: 42-49.
- Irawan, D. 2010. Bawang Merah dan Pestisida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian No 361/Kpts/SR.120/5/2006. 2006. Deskripsi bawang merah varietas tuk-tuk. <repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27505/1/Appendix.pdf>. Diakses pada 25 September 2015.
- Kuhlmann, B. and Jacques, D. F. 2002. Classifications, standards and nomenclatur-mineral oils, agricultural mineral oils and horticultural mineral oils. Spray Oils Beyond 2000 (eds. G.A.C. Beattie, D.M. Watson, M.L. Stevens, D.J. Rae & R.N. Spooner-Hart). pp. 29–38. Sydney: University of Western Sydney.
- Lannotti, M. 2016. What is Horticultural Oil?. <http://gardening.about.com/od/naturalorganiccontrol/a/Hort_Oil.htm>. Diakses tanggal 25 Februari 2016.
- Makmur, A. 1985. Pokok-Pokok Pengantar Pemuliaan Tanaman. Bina Aksara. Jakarta.
- Novizan. 2002. Membuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Permadi, K., Yati, dan Nurhayati, I. 2005. Pengaruh pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi jagung hibrida dan komposit di lahan kering. BPTP, Jawa Barat.
- Poerwanto, M. E., Trisyono, A., Beattie, G. A. C., Subandiyah, S., Martono, E., dan Holford, P. 2011. Olfactory responses of the Asiatic Citrus Psyllid (*Diaphorina citri*) to mineral oil-treated mandarin leaves. Journal of Agricultural and Biological Sciences 7 (1):50-55.

- Purnawati. 2008. Pengaruh *Chlorocholine chloride* (CCC) dan dukrosa terhadap pembentukan umbi lapis mikro bawang merah (*Allium cepa* L. Agregatum group) cv. Bima Curut. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 60 hal.
- Putrasemedja, dan Suwardi. 1998. Bawang Merah di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Rahayu, E. dan Berlian, N. V. A. 2007. Bawang Merah. Cetakan XIV. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahayu, E. dan Berlian, N. V. A. 1999. Bawang Merah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rubatzky, V. E. dan Yamaguchi, M. 1998. Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi, alih bahasa Catur Herison. ITB, Bandung.
- Rukmana, R. 1995. Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Jakarta.
- Samadi, B. dan Cahyono, B. 2005. Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani. Yogyakarta: Kanisius.
- Stansly, P. A. dan Conner, J. M. 2005. Crop and insect response to horticultural mineral oil on tomato and pepper. Proceedings of the Florida State Horticultural Society. Florida. Hal 132-141.
- Sumaryono, dan Lukman, D. R. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Penerbit ITB. Bandung.
- Sunaryono, H., Soedomo, P., dan Reny, E. 1984. Produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dari bibit dataran rendah dan dataran tinggi. Buletin Penelitian Hortikultura. Vol XI (2):4-10. Lembang.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). UGM-Press, Yogyakarta.
- Wibowo, S. 2007. Budidaya Bawang Merah, Bawang Putih, dan Bawang Bombay. Penebar Swadaya, Jakarta.
- www.bps.go.id. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah, 2009-2012. Badan Pusat Statistik. Diakses tanggal 13 Januari 2015.